

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK.
(TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE 2018-2022)**

Yadi Supriyadi¹⁾, Didin Hafiudin²⁾, Didit Haryadi³⁾

Universitas Primagraha^{1,2)}

rasydsupriyadi@gmail.com¹⁾, didinhafiudin683@gmail.com²⁾,

didit.haryadi.dh55@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT.Mayora Tbk. terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang diukur dengan Ratio Likuiditas dan ratio Profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk perusahaan yang bergerak pada bidang Makanan dan minuman didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dalam menganalisis rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. dimana rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Obyek dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio dan Quick Ratio, sedang analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin dan Return on Asset (ROA).

Kata Kunci

Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Aspek keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas dan dan laporan pengeluaran lain yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan (Sukma, 2018).

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006 dalam Duli, 2020).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Kurniawan, 2018). Menurut pendapat (Fahmi, 2011) Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Wijayanti, 2020).

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Haryoko et al., 2020). Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar. Di dalam Jurnal ilmiah ini penulis akan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen yang dianalisis untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio dan Quick Ratio, sedangkan analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin dan Return on Asset (ROA).

Dengan menganalisis atau menghitung rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui perusahaan mampu atau tidak dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta perusahaan mendapatkan sedikit atau banyaknya keuntungan terhadap penjualan produknya. Selanjutnya peneliti dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dibuat sebagai referensi dan evaluasi baik kalangan mahasiswa, pembisnis, ataupun perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan (Lestari, 2017). Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa

lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang (Fitrianiingsih & Budiansyah, 2019).

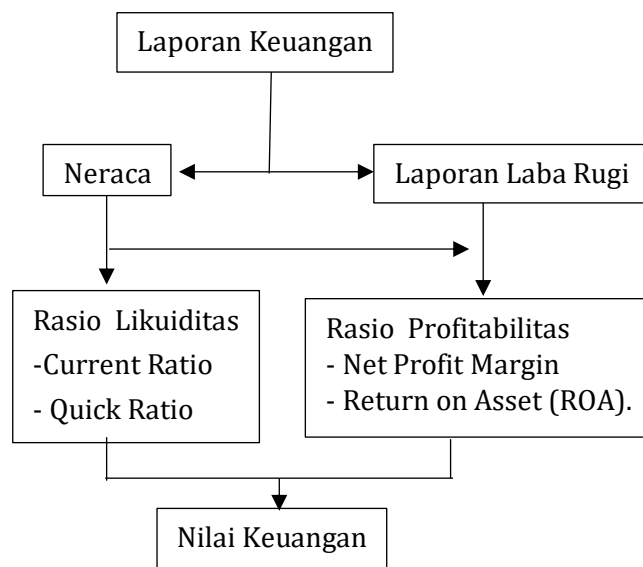
B. Ratio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang didapat dari perbandingan suatu laporan dengan laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan (ofyan Syafri H 2011:297, dalam (Nurati et al., 2019) berikut ini Analisi rasio yang akan menjadi fokus peneliti untuk Mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan PT.Mayora Indah Tbk.

Rasio Likuiditas Rasio keuangan yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mencukupi kebutuhan hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio(Rasio Lancar), Quick Ratio(Rasio Cepat), Cash Ratio(Rasio Lambat).

C. Ratio Profitabilitas

Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) Merupakan rasio yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini terdiri dari : Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Operating Profit Margin.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data kali ini menggunakan satu teknik metode yaitu sebagai berikut :

A. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data dari mana data ini diperoleh sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bagi yang bersangkutan memerlukannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan melalui riset perpustakaan, untuk memperoleh data yang teoritis dan ilmiah yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com atau web resmi dari PT Mayora Indah Tbk yakni www.mayoraindah.co.id. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2018- 2022.

B. Model Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan teknik analisis data, menggunakan analisis kuantitatif dalam menganalisis rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Ratio Likuiditas

Analisis ratio yang di maksudkan sebagai gambaran suatu hubungan atau perbandingan dari jumlah pos tertentu dengan jumlah pos yang lain, sehingga dapat memberikan gambaran kepada pihak lain tentang baik buruknya posisi keuangan yang di perbandingkan dengan ratio standart.

Liquidity Ratio Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir, rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar (Silvia, 2019). Rasio likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan. Agar suatu perusahaan tetap likuid maka perusahaan harus mempunyai dana likuid yang lebih besar dari kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, itu berarti perusahaan tersebut tidak likuid.

Jenis Jenis Likuiditas

1. Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai kecukupan alat likuid suatu perusahaan Membayar hutang jangka pendek atau kewajiban lancar yang dipertanggungjawabkan menurut jenis pelaporan keuangan. Jika rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tinggi berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar juga tinggi, jika rasio lancar menunjukkan 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat melunasi kewajiban lancar dalam waktu singkat. Current Ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio

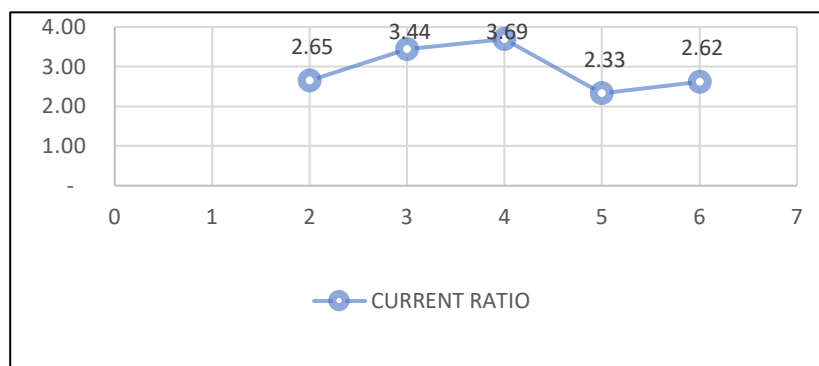
Quick Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, namun jangan menggunakan persediaan karena persediaan membutuhkan waktu lama untuk diubah menjadi uang dibandingkan dengan aset lainnya. Berikut rumus Quick Ratio.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio likuiditas dihitung dengan Current Ratio, yaitu rasio yang membagi jumlah aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Analisis dari laporan keuangan yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk. Perhitungan rasio Likuiditas dalam angka dan persentase periode 2018-2022 pada PT Mayora Indah Tbk, untuk rasio likuiditas hasilnya akan ditunjukkan oleh table berikut ini:

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Current Ratio
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65%
2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,44%
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69%
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,33%
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,62%

Tabel 1 Current Ratio PT Mayora Indah Tbk



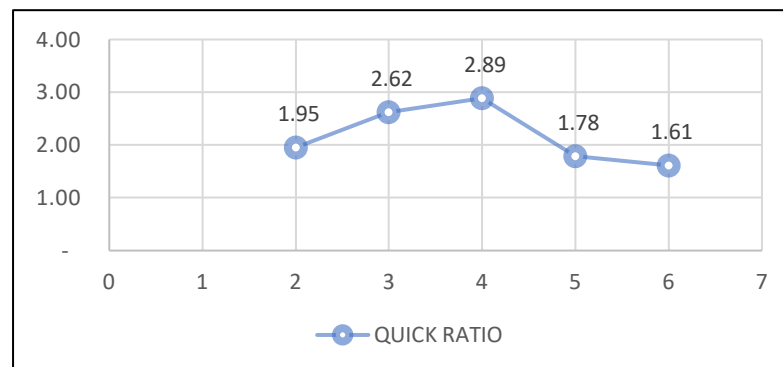
Grafik 1 Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk

Keadaan current ratio untuk PT. Mayora Tbk menunjukkan kenaikan dari tahun 2018 ke tahun 2020 sebesar 1,04% (3,69% – 2,65%) hal ini disebabkan karena aktiva lancar naik sebesar 190.870.434.222 akan tetapi hutang lancarnya menurun sebesar 1.289.186.675.170. Dari tahun 2020 ke tahun 2022 current ratio turun sebesar 1,07% (3,69% – 2,62%), hal ini disebabkan aktiva lancar naik sebesar 1.933.894.814.034

tetapi hutang lancarnya pun ikut naik sebesar 2.161.303.589.365. Hal ini belum menunjukkan kinerja perusahaan karena angka ratio yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2018 sampai 2022 belum menunjukkan angka ratio standar, dimana standar ratio yang umumnya dipakai sekitar 250% meskipun dari tahun ke tahun ada peningkatan. Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya.

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Total Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	9.296.062.405.881	4.764.510.387.113	1,95
2019	9.741.888.569.504	3.714.359.539.201	2,62
2020	10.033.617.569.883	3.475.323.711.943	2,89
2021	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770	1,78
2022	9.099.287.737.386	5.636.627.301.308	1,61

Tabel 2 Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk



Grafik 2 Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk

Dengan melihat keadaan tahun 2018 dan tahun 2019, quick ratio cenderung naik sebesar 0,67% (1,95% – 2,62%), hal ini disebabkan karena aktiva lancar naik sebesar Rp. 445.826.163.623 tapi hutang lancarnya turun sebesar Rp. 1.050.150.847.912. Pada tahun 2019 sampai 2020 naik menjadi 2,89% disebabkan karena aktiva lancarnya naik sekitar Rp.291.729.000.379 tapi hutang lancarnya turun sekitar Rp.239.035.827.258. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 quick ratio mengalami penurunan sampai 1,61% hal ini karena aktiva lancar menurun sebesar Rp.934.329.832.497 sedangkan hutang lancar naik sebesar Rp. 2.161.303.589.365.

B. Analisis Ratio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu dan juga memberikan

gambaran umum tentang tingkat efektivitas manajemen (laba) dalam melaksanakan semua kegiatan operasinya (Nestanti, 2018).

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2014:198), sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode dalam (Silvia, 2019). Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Net Profit Margin

Rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan sehingga Anda dapat menggunakan perhitungan, untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang Anda peroleh dari penjualan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik kinerja perusahaan. Net profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

2. Return On Assets

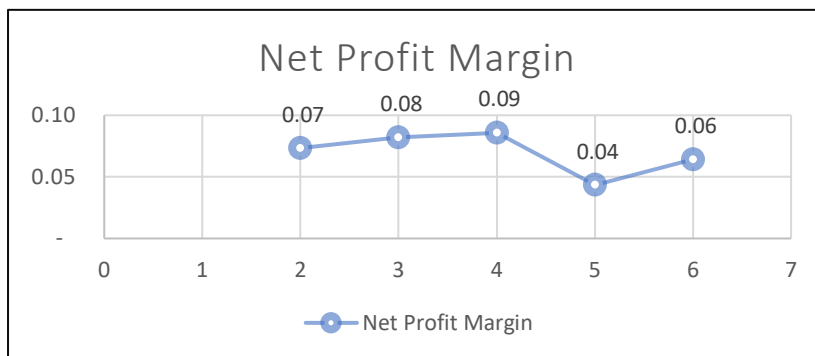
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On assets (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Perhitungan rasio Profitabilitas dalam angka dan persentase periode 2018 – 2022 pada PT Mayora Indah Tbk, untuk rasio profitabilitas hasil perhitungannya akan ditunjukkan oleh table berikut ini :

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,07
2019	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	0,08
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	0,09
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	0,04
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	0,06

Tabel 3 Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk

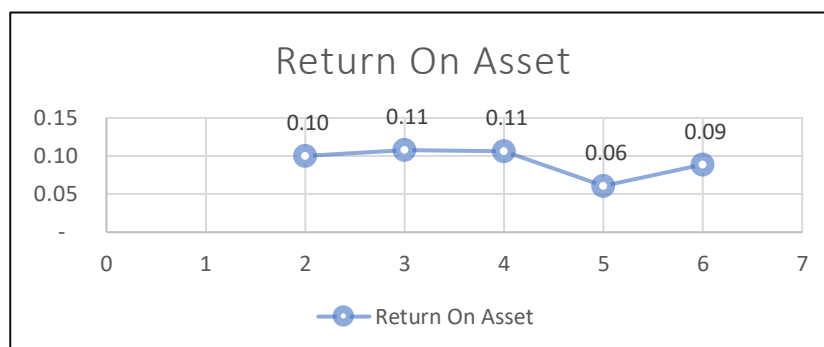


Grafik 3 Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk.

Net profit margin Pt. Mayora Tbk cenderung mengalami penurunan di tahun terakhir, Net profit margin tertinggi PT. Mayora Tbk. Berada di tahun 2020 sebesar 0,09%. Kenaikan net profit margin di tahun 2020 disebabkan oleh naiknya laba bersih setelah pajak sebesar 2.098.168.514.645 yang pada tahun 2018 hanya sebesar 1.760.434.280.304 sementara hasil penjualan naik dari tahun 2018 sebesar 24.060.802.395.725 hingga pada tahun 2020 naik sebesar 24.476.953.742.651. Sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2022 Net profit margin PT. mayora Tbk. Mengalami penurunan hingga 0,06% dari 0,09% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena turunnya laba bersih setelah pajak sebesar 1.970.064.538.149 dari 2.098.168.514.645 pada tahun 2020 akan tetapi hasil penjualan tahun 2022 sebesar 30.669.405.967.404.

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Asset	Return On Asset
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	0,11
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,11
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,06
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,09

Tabel 4 Table 4 Return On Asset PT Mayora Indah Tbk



Grafik 4 Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk.

Return on asset PT. Mayora Tbk. Cenderung mengalami penurunan di tiga tahun terakhir, namun pada tahun terakhir naik 0,09% dari 0,11% pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena laba bersih setelah pajak pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mencapai 2.098.168.514.645 dari 1.760.434.280.304 tahun 2018, sedangkan total asetnya 19.777.500.514.550 tahun 2020 dari 17.591.706.426.634 pada tahun 2018. Namun di dua tahun terakhir Return on asset PT. Mayora Tbk mengalami penurunan 0,09% tahun 2022 dari 0,11% tahun 2020. Hal ini karena laba bersih setelah pajak turun dari 2.098.168.514.645 hingga 1.970.064.538.149. sedangkan total asset nya naik hingga mencapai 22.276.160.695.411 tahun 2022 dari 19.777.500.514.550 tahun 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Mayora Tbk. Tahun 2018 – 2022 dapat di simpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan yang di tinjau dari analisis rasio profitabilitas pada PT. Mayora Tbk. Tahun – 2018 – 2022 menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas cenderung menurun, yang menandakan bahwa kinerja operasional PT. Mayora Tbk. Kurang baik, Karena perusahaan rawan terhadap perubahan harga baik harga jual maupun harga pokok. Hal ini dikarenakan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Pada semua analisis rasio profitabilitas Return on equity dan Return on asset dalam kondisi perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafikal.
2. Kinerja keuangan yang di tinjau dari analisis rasio liquiditas pada PT. Mayora Tbk. Tahun – 2018 – 2022 menunjukkan bahwa nilai rasio ini mengalami penurunan. Pada analisis current rasio tahun 2018 sampai dengan 2020 sebetulnya sempat meningkat akan tetapi di dua tahun terakhir menurun, hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya atau kewajiban perusahaan yang harus di bayarkan tiap bulannya. Sementara quick rasio juga mengalami hal yang sama yang menunjukkan bahwa perusahaan di khawatirkan tidak mampu untuk memenuhi hutang lancar perusahaan.

REFERENSI

- Duli, D. Kopong duli K. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DARI ASPEK LIKUIDITAS DAN AKIVITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA CENDANA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA). In *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 1, pp. 41-50). Universitas Timor. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i1.546>
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144-167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Haryoko, U. B., Albab, M. U., & Pratama, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelat Timah Nusantara, Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i1.2020.71-82.4149>
- Kurniawan, M. Z. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI BERBASIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS (Studi Komparasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk). In *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* (Vol. 10, Issue 2, pp. 62-72). Universitas Islam Balitar. <https://doi.org/10.30957/akuntabilitas.v10i2.308>
- Lestari, V. N. S. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk, DI BURSA EFEK SURABAYA (BES) PERIODE 1998 - 2002. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sfq25>
- Nestanti, D. D. (2018). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI. In *Manajemen Bisnis* (Vol. 7, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Malang. <https://doi.org/10.22219/jmb.v7i1.6929>
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT MUSTIKA RATU TBK. BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS. In *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* (Vol. 3, Issue 1). STIE AAS Surakarta. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>
- Silvia, D. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. HERO SUPERMARKET TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2019. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 10, Issue 2, p. 1). Universitas Bandar Lampung Publication Center. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1285>
- Sukma, S. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT. ASURANSI RAMAYANA, Tbk). Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4fvzb>
- Wijayanti, E. (2020). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2014 - 2019. In *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 272-284). LPPM Universitas EKASAKTI. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.387>